

**IMPLEMENTASI STRATEGI *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
(TAI) DAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
(Penelitian di Kelas VII Semester Genap MTs N Surakarta 1 Tahun Ajaran
2012/ 2013)**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Matematika



Oleh:

LUTHFI MUFIDA Y.I

A 410 090 145

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Dra. Nining Setyaningsih, M.Si.
NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari Mahasiswa :

Nama : LUTHFI MUFIDA Y.I
NIM : A 410 090 145
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI STRATEGI *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA (Penelitian di Kelas VII Semester Genap MTs N Surakarta 1 Tahun Ajaran 2012/ 2013)**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing

Dra. Nining Setyaningsih, M.Si
NIK.403

**IMPLEMENTASI STRATEGI *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
(TAI) DAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC)* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
(Penelitian di Kelas VII Semester Genap MTs N Surakarta 1 Tahun Ajaran
2012/ 2013)**

Luthfi Mufida Y.I¹, dan Nining Setyaningsih².

¹Mahasiswa Pend. Matematika, FKIP UMS, chizuru.kawamura@gmail.com

²Pembimbing, FKIP UMS, ningsetya@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji (1) pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap prestasi belajar matematika siswa, (2) pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa. (3) interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization*, *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan tingkat kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VII MTs N Surakarta 1 yang terdiri dari 226 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 76 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas VII D sebanyak 38 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebanyak 38 siswa sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk data prestasi belajar siswa, metode angket untuk data tingkat kecerdasan emosional siswa, dan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai ujian mid matematika siswa pada semester genap yang digunakan untuk menguji keseimbangan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persyaratan uji analisis dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi (anava) dua jalan dengan sel tak sama. Hasil pengujian hipotesis menggunakan $\alpha = 5\%$ menunjukkan (1) terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan nilai $F_A = 14,381$, (2) terdapat pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan $F_B = 4,071$, (3) tidak ada interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization*, *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan tingkat kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan nilai $F_{AB} = 0,699$.

Kata kunci : *Team Assisted Individualization*, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, *Kecerdasan Emosional*, *Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah penting bagi kehidupan manusia dan menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Dalam pendidikan manusia mengalami proses belajar untuk meningkatkan kualitas diri. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat.

Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Matematika merupakan mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa pada umumnya. Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan yang paling menakutkan, sehingga pada umumnya siswa tidak bisa mendapat nilai baik.

Sebagai seorang guru harus mampu menghilangkan anggapan bahwa matematika itu sulit. Hal itu bisa dilakukan dengan memilih strategi yang sesuai dengan materi pokok dan tujuan pembelajaran. Guru harus mampu menghidupkan suasana belajar, agar siswa dapat aktif. Karena hasil akhir yang diharapkan dari belajar matematika adalah dapat membawa siswa dalam mencapai kedewasaan baik dalam berfikir, bersikap, maupun dalam bertindak, bukannya berputus asa bila tidak bisa mengerjakan dengan benar dan tidak bisa memahami konsep dengan tepat.

Keberhasilan seseorang dalam kehidupan tidak hanya ditentukan oleh *Intelligence Quotient* (IQ), tetapi *Emotional Intelligence* (EQ) yang memegang peranan. Intelegualitas tidak dapat bekerja sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional. Menurut Goleman (2002: 44) kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor-faktor kekuatan yang lain, diantaranya kecerdasan emosional (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati,

mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Dalam proses belajar siswa, kedua inteligensi itu sangat diperlukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran matematika. Maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar guna untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran matematika yaitu strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan kombinasi antara belajar kelompok dengan pengajaran secara individual. Menurut Amin Suyitno (2006 : 9) *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan strategi pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berpikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa yang lain yang membutuhkan bantuan. Di samping itu, dapat membuat perbaikan pada diri siswa yang beranggapan bahwa dirinya lemah dalam matematika, meningkatkan rasa tanggung jawab dan lebih termotivasi karena siswa bekerja sesuai dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Dalam *Team Assisted Individualization* (TAI), diterapkan bimbingan antar teman yaitu siswa yang pandai dapat bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah.

Sedangkan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Slavin (2011: 200) merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki kelebihan disamping menggali kemampuan kooperatif siswa, juga termasuk didalamnya terdapat keterpaduan komposisi membaca dan menulis matematis.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan menguji : (1) pengaruh strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap prestasi belajar matematika siswa, (2) pengaruh tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar

matematika siswa, (3) interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya dikenai strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya dikenai strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N Surakarta 1 tahun ajaran 2012/2013 semester genap. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak 226 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 38 orang dan kelas VII F sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 38 orang. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu dipastikan untuk masing-masing kelompok dalam keadaan seimbang. Untuk itu, dilakukan uji keseimbangan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji t (t-test).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran dan kecerdasan emosional. Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, metode tes dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tingkat kecerdasan emosional siswa, metode tes untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dan metode dokumentasi (nilai mid semester genap) untuk menguji keseimbangan sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum diberikan kepada sampel penelitian. Uji validitas tes dan angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Untuk uji reliabilitas instrumen soal tes menggunakan rumus K-R.20, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen soal angket digunakan rumus

Alpha. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data dengan anava dua jalan sel tak sama. Sebelum anava dilakukan maka dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett*. Dari proses analisis data dengan anava dilakukan uji lanjut pasca anava digunakan metode *Scheffe*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan hasil yang telah dilakukan dalam sebuah penelitian. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari beberapa sumber dengan berbagai metode penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Dari data penelitian yang ada akan diperoleh sebuah kesimpulan sebagai hasil penelitian ini.

Sebelum dilakukan perlakuan kepada sampel penelitian maka dilakukan terlebih dahulu uji keseimbangan sampel penelitian. Hal tersebut berfungsi untuk mengetahui keadaan sampel dalam keadaan seimbang atau tidak. Uji keseimbangan ini, berasal dari data dokumentasi nilai raport siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil uji keseimbangan sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan dalam pelajaran matematika seimbang sebelum diberi perlakuan.

Dalam sebuah penelitian akan menggunakan instrumen yang baik. Sebelum diberikan instrumen pada sampel penelitian, dengan instrumen yang ada maka dilakukan uji coba instrumen penelitian kepada kelas try out terlebih dahulu. Hal tersebut berfungsi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni soal angket kecerdasan emosional terdiri dari 40 soal dan soal tes prestasi belajar materi persegi dan persegi panjang yang terdiri dari 25 butir soal yang akan diujikan kepada 40 siswa kelas *tryout*. Dari hasil uji validitas soal angket diperoleh 28 item valid dan pada soal tes 19 item dinyatakan valid. Dari uji reliabilitas instrumen tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa soal angket kecerdasan emosional dan soal tes prestasi belajar dinyatakan reliabel dan mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.

Dari instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel maka diberikan kepada sampel penelitian. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari soal tes prestasi belajar yang sudah valid dan dihitung menggunakan ukuran tendensi sentral. Dari hasil perhitungan pada kelas eksperimen diperoleh prestasi belajar tertinggi 89 dan terendah 54, nilai rata-rata (mean) 70,816; median 75,2; modus 75,75; dan standart deviasi 9,185. Sedangkan hasil perhitungan pada kelas kontrol diperoleh prestasi belajar tertinggi 89 dan terendah 42, nilai rata-rata (mean) 62,395; median 67,635; modus 71,773; dan standart deviasi 11,234.

Untuk data tingkat kecerdasan emosional diperoleh dari soal angket yang sudah valid dan dihitung menggunakan ukuran tendensi sentral. Hasil perhitungan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (mean) 86,737 dan standart deviasi (SD) 9,149 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata (mean) 86,605 dan standar deviasi (SD) 7,295 yang selanjutnya dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan standar deviasi (SD) yakni tinggi, sedang dan rendah (Slamet Hw, 2013 : 58).

Dari kategori tersebut hasil tingkat kecerdasan emosional siswa kelas eksperimen diperoleh kategori tinggi 13 siswa dengan presentase 34%, kategori sedang 13 siswa dengan presentase 34% dan kategori rendah 12 siswa dengan presentase 32%. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh kategori tinggi 13 siswa dengan presentase 34%, kategori sedang 13 siswa dengan presentase 34% dan kategori rendah 12 siswa dengan presentase 32%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif seimbang.

Dari hasil penelitian yang telah digolongkan terhadap masing-masing kelompok dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Dari uji normalitas untuk tes prestasi belajar dan tingkat kecerdasan emosional siswa diperoleh kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Untuk sampel penelitian yang telah diberikan perlakuan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui sampel

penelitian memiliki variansi sama atau homogen. Hasil analisis uji homogenitas pada sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Variabel	X_{hitung}^2	$X_{tabel;k-1}^2$	Keputusan
Strategi Pembelajaran (antara A_1 dan A_2)	1,633	$X_{tabel;1}^2 = 3,841$	Homogen
Tingkat Kecerdasan Emosional (antara B_1, B_2 dan B_3)	5,601	$X_{tabel;2}^2 = 5,991$	Homogen

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai dari $X_{hitung}^2 < X_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari variansi yang sama (homogen).

Untuk sifat normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama dapat dilakukan. Rangkuman hasil analisis variansi dua jalan sel tak sama adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan Uji
Strategi (A)	1407,568	1	1407,57	14,381	3,98	H_0 Ditolak
Tingkat Kecerdasan Emosional (B)	796,989	2	398,495	4,071	3,13	H_0 Ditolak
Interaksi (AB)	136,853	2	68,426	0,699	3,13	H_0 Diterima
Galat (G)	6851,609	70	110,865			
Total (T)	9193,019	75				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa untuk uji antar baris (A) diperoleh $F_A > F_{tabel}$ maka keputusan uji H_{0A} ditolak. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap prestasi belajar siswa pada materi persegi dan persegi panjang.

Hasil perhitungan uji antar kolom (B) diperoleh $F_A > F_{tabel}$ maka keputusan uji H_0 ditolak. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian paling tidak terdapat dua rataaan yang sama, maka dilakukan uji komparasi ganda untuk mengetahui rataaan tingkat kecerdasan emosional manakah yang secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hasil uji komparasi antar kolom dengan menggunakan metode *Scheffe* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Komparasi Antar Kolom

Komparasi	H_o	H_1	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
μ_1 VS μ_2	$\mu_1 = \mu_2$	$\mu_1 \neq \mu_2$	3,180	6,26	Diterima
μ_1 VS μ_2	$\mu_1 = \mu_2$	$\mu_1 \neq \mu_2$	8,949	6,26	Ditolak
μ_2 VS μ_3	$\mu_2 = \mu_3$	$\mu_2 \neq \mu_3$	1,548	6,26	Diterima

Dari tabel hasil uji komparasi antar kolom di atas diperoleh kesimpulan bahwa: (a) tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional tinggi dan sedang, (b) terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional tinggi dan rendah, (c) tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional sedang dan rendah.

Hasil perhitungan uji interaksi baris dan kolom (AB) dapat diperoleh $F_A < F_{tabel}$ maka H_{oAB} diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi lingkaran.

Dari data penelitian, selanjutnya dikelompokkan berdasarkan rerata untuk mengetahui besar rerata prestasi belajar dan tingkat kecerdasan emosional pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rerata prestasi belajar dan tingkat kecerdasan emosional siswa dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rerata Prestasi Belajar dan Tingkat Kecerdasan Emosional

Kelas	Tingkat Kecerdasan Emosional			Rerata Marginal
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Eksperimen	77,231	70	69,75	72,327
Kontrol	67,154	65,154	58,83	63,713
Rerata Marginal	72,192	67,577	64,29	

Berdasarkan anava dua jalan dengan sel tak sama diperoleh hasil uji hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi

pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap prestasi belajar siswa pada materi persegi dan persegi panjang. Hal tersebut terbukti dari nilai rerata prestasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Hasil tersebut didukung di lapangan bahwa selama proses pembelajaran pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang dengan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) siswa terlihat berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru. Para siswa antusias untuk saling bekerja sama dan berinteraksi dengan siswa yang lain sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Pada aktivitas menyelesaikan soal, siswa dituntut untuk belajar secara berkelompok dan saling membantu antar teman dalam satu kelompok. Siswa juga dilatih untuk mandiri pada saat mengerjakan berbagai masalah individual yang diberikan oleh guru. Dalam kelompok terdapat ketua kelompok yang melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami anggota kelompoknya. Ketua kelompok harus menetapkan bahwa setiap anggotanya telah memahami materi bahan ajar yang diberikan guru dan siap untuk diberikan tes oleh guru. Dengan strategi pembelajaran ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja melainkan juga mendapatkan ketrampilan dalam memecahkan masalah, bekerja sama, berkomunikasi dan lebih terdorong untuk belajar sehingga prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamuran Tarim (2007) yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) memiliki efek yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan untuk pembelajaran matematika pokok bahasan persegi dan persegi panjang yang menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), selama proses pembelajaran siswa cenderung kurang bersemangat dan pasif dalam mengerjakan soal dari guru. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading And Composition*

(CIRC) juga dibentuk kelompok dan guru memberikan tugas berupa soal cerita dalam kelompok. Dalam proses diskusi guru memberitahukan agar terjadi serangkaian kegiatan yang spesifik dalam kelompok yaitu salah satu atau beberapa anggota membaca soal cerita tersebut kemudian bersama – sama dalam kelompok membuat prediski dan menuliskan penyelesaian soal cerita secara urut. Tetapi, yang terjadi di lapangan tidak semua siswa aktif berdiskusi dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, sehingga pemahaman siswa masih kurang.

Hasil uji hipotesis kedua pada anava dua jalan sel tak sama diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan rerata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sedang maupun rendah.

Kondisi ini didukung di lapangan bahwa tingkat kecerdasan emosional antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda, ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tingkat kecerdasan emosional yang sangat signifikan terjadi pada siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi dan rendah. Siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional tinggi terlihat lebih aktif, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan soal tes yang diberikan oleh guru, memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, dan menanyakan setiap materi yang belum dimengerti. Sedangkan siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah terlihat pasif dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Perbedaan aktifitas tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai dan sebaliknya rendahnya tingkat kecerdasan emosional siswa maka prestasi belajar yang dicapai juga rendah. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nwadinigwe (2012), yang menyimpulkan bahwa ketrampilan kecerdasan emosional siswa yang berkembang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajarnya.

Untuk uji hipotesis ketiga pada anava dua jalan sel tak sama diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat efek interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), dan tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi persegi dan persegi panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional siswa tinggi, sedang, dan rendah terhadap prestasi belajar. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa dengan tingkat kecerdasan emosional sedang dan rendah.
3. Tidak ada interaksi yang signifikan antara strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), dan tingkat kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
 - b. Guru hendaknya dalam setiap kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda agar

tercipta suasana belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat mengetahui dan melatih tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki dalam dirinya, karena dengan tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki dapat membantu siswa untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.
- b. Siswa disarankan untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses belajar mengajar dengan cara mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti di bidang matematika diharapkan dapat mengembangkan dan melakukan penelitian yang serupa serta dapat melakukan perbandingan dengan strategi pembelajaran yang lebih variatif. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai informasi bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Goleman, Daniel. (2002). *Emotional Intelligence*. Terjemahan : T. Hermaya. Jakarta : Gramedia
- Hw, Slamet. 2013. *Statistika (Deskriptif – Parametrik - Korelasional)*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Nwadinigwe, I.P and Azuka-Obieke, U. 2012. *The Impact of Emotional Intelligence on Academic Achievement of Senior Secondary*. Nigeria: Scholarlink Research Institute Journals, ISSN: 2141-6990.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Suyitno Amin. 2006. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: Jurusan Matematika FMIPA UNNES
- Tarim, Kamuran dan Akdeniz, Fikri. 2007. *The Effects Of Cooperative Learning On Turkish Elementary Students' Mathematics Achievement And Attitude Towards Mathematics Using TAI And STAD Method*. Turki: Springer Science and Business Media B.V.